

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian adalah ilmu tentang metode-metode yang akan digunakan dalam melakukan suatu penelitian.¹ Dalam melakukan metode penelitian maka ada beberapa jenis penelitian yang dapat dilakukan, dalam penelitian ini penulis memilih:

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan oleh Penelitian yang ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) jika dilihat dari sudut lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian, sementara itu jika ditinjau dari sudut sumber-sumber data maka penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Yang dimaksud dengan Penelitian Kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.² Pemilihan tersebut sesuai dengan data yang peneliti butuhkan yang mana peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Sehingga data yang dibutuhkan di sini dalam bentuk kata-kata bukan dalam bentuk angka ataupun hitungan. Jenis penelitian

¹ Abdurrahmad Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan skripsi*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2006), hal. 96.

² Djam'an Satori dan Aan Komariah, Riduwan, (ed), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal.25.

ini dapat digunakan untuk meneliti organisasi, kelompok dan individu. Penelitian ini dapat dilakukan baik oleh tim peneliti, beberapa orang, maupun satu orang saja. Dalam kesempatan ini peneliti melakukannya sendirian. Jadi dalam pengumpulan data, proses analisis sampai hasil akhirnya peneliti melakukan sendiri.

Sementara itu, jika ditinjau dari segi tempat dilaksanakannya penelitian, penelitian ini merupakan penelitian Lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau dilokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk mengetahui masalah dalam penelitian yang akan dilakukan. Menurut Dewi Zunairoh adapun beberapa sebab pemilihan metode ini yaitu:³

- a. Menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan yang berbeda-beda.
- b. Metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan yang diteliti
- c. Metode ini lebih peka terhadap penyesuaian diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.
- d. Metode kualitatif diharapkan dapat digunakan untuk menemukan dan memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena yang sulit diketahui atau difahami.

³ Dewi Zunairoh, *Trend Jilboobs Menurut Hukum Islam (Studi Kasus di IAIN Tulungagung)*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2015), hlm. 65.

2. Pendekatan Penelitian

Menurut Muhammad Nazir dalam bukunya *Metode Penelitian* yang dimaksud dengan Pendekatan penelitian adalah yaitu suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada gejala-gejala yang bersifat alamiah karena orientasinya demikian, maka sifatnya naturalistik dan mendasar atau bersifat kealamiahannya serta sebab itu, penelitian semacam ini disebut dengan *field study*.⁴

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang (subyek) itu sendiri.⁵

B. Lokasi Penelitian

Pemilihan lokasi dan *setting* penelitian harus dipertimbangkan berdasarkan kemungkinan dapat tidaknya dimasuki dan dikaji lebih mendalam. Hal ini penting karena betapa menariknya suatu kasus, jika *setting* sulit dimasuki oleh peneliti, maka akan menjadi suatu kerja yang sia-sia. Dan penting dipertimbangkan suatu lokasi dan *setting* penelitian memberi peluang yang menguntungkan untuk dikaji.

Lokasi Penelitian yang akan dipilih peneliti yaitu di Kabupaten Trenggalek, tepatnya di Desa Bagong Kecamatan Trenggalek. Karena di

⁴ Muhammad Nazir, *Metode Penelitian* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1986), hlm. 159.).

⁵ Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hlm. 21.

situlah sumber permasalahan yang muncul sehingga peneliti tertarik untuk mengkaji kasus tersebut. Dan terlebih di tempat itulah kegiatan upacara Nyadran dilaksanakan oleh masyarakat, dimana juga terdapat beberapa kalangan yang memperlakukan tentang hukum daripada hewan yang disembelih yang menjadi persembahan dalam upacara tersebut.

C. Kehadiran Peneliti

Untuk mendapatkan data yang valid, sesuai dengan pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal, kehadiran peneliti adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian ini, peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpul data. Dengan demikian kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya oleh obyek atau informan.⁶

Peneliti mulai melakukan penelitian di lokasi tersebut dengan mengamati kondisi masyarakat sekitar, sehingga peneliti dapat mengetahui bagaimana yang harus dilakukan untuk menyesuaikan diri dengan kondisi di lokasi penelitian. Yang selanjutnya peneliti menentukan waktu yang tepat untuk melaksanakan penelitian agar tidak mengganggu aktifitas yang dilakukan oleh informan yang menjadi narasumber dari peneliti untuk mendapatkan hasil penelitian. Dengan demikian, akan juga meninggalkan

⁶Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996). hlm. 99.

kesan baik dari peneliti sebagai pihak yang membutuhkan data agar tercapai tujuan peneliti dengan maksimal.

D. Sumber Data

Sumber data menjelaskan tentang dari mana dan dari siapa data diperoleh, data apa saja dikumpulkan, bagaimana informan atau subjek tersebut, dan dengan cara bagaimana data peneliti diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi:

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang dapat diperoleh langsung dari sumbernya. Dalam hal ini peneliti memperoleh data dari sumber-sumber yang terkait dengan hukum memakan hewan yang di sembelih untuk upacara nyadran. Sumber data ini di ambil dari lokasi penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui bahan pustaka. Jadi data ini akan diperoleh oleh peneliti dari *library research* terhadap buku-buku sejarah tentang seluk beluk nyadran , jurnal sejarah , buku-buku sejarah, dan buku-buku penunjang lainnya.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah informasi yang dapat diperoleh melalui pengukuran-pengukuran tertentu, untuk digunakan sebagai landasan

dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta.⁷ Teknik atau metode pengumpulan data dapat juga diartikan suatu cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang relevan, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan. Dalam penelitian, tehnik pengumpulan data ini merupakan factor penting demi keberhasilan penelitian., Tehnik pengumpulan data yang di lakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam, yaitu dengan berkomunikasi langsung dan melakukan Tanya jawab terhadap orang-orang atau pihak terkait, untuk memperdalam informasi yang diperoleh dari tehnik pengumpulan data yang lainnya. Menurut Lincoln dan Guba, maksud mengadakan wawancara mendalam, antara lain: mengkontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, dan lain-lain kebulatan. Dengan metodewawancara peneliti akan memperoleh informasi yang luas dari informan.

Dalam kasus yang akan diteliti yaitu, hukum Megkonsumsi hewan yang di sembelih untuk upacara nyadra peneliti akan mewawancarai langsung dengan kyai Pesantren yang ada di Trenggalek, dengan begitu peneliti akan mengetahui apa hukum mengkosumsi hewan yang di sembelih untuk upacara nyadran..

2. Dokumentasi

⁷ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Tehnik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2006), hlm.104.

Dokumentasi, yaitu tehnik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden.⁸ Mengumpulkan datannya dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang telah tersedia. Dapat dibantu dengan alat kamera, *tape recorder*, pedoman wawancara dan alat lain yang diperlukan secara insidental. Cuba dan Lincoln menyatakan, dokumentasi adalah setiap bahan tertulis ataupun film lain, *record*. Metode dokumentasi ini digunakan oleh peneliti untuk mendokumentasikan berbagai kegiatan dalam memperoleh data. Dengan memperoleh dokumentasi akan mempermudah peneliti dalam penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Patton Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Sedangkan Bogdan dan Taylor mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema yang dikaji itu. Pada hakikatnya, analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, memberi kode/tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.

⁸Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Tehnik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2006), hlm.112.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan.⁹

1. Analisis Sebelum di Lapangan

Dalam enelitian kualitatif, peneliti telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian.

2. Analisis Selama di Lapangan Model Miles and Huberman

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Langkah-langkah nya adalah sebagai berikut:¹⁰

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta,2016). ,hlm.337.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta,2016). hlm. 338.

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan didapatkan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu, peneliti perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah peneliti selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

c. *Conclusion Drawing* (Verification)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah peneliti melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Dan kesimpulan dalam penelitian ini diharapkan adalah merupakan temuan baru yang belum pernah ada.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mengecek keabsahan data, maka penulis menggunakan Teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara Triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu dengan yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi data digunakan sebagai proses memantapkan

derajat kepercayaan (kreadibilitas/validitas) dan konsistensi (reabilitas) data, serta bermanfaat juga sebagai alat bantu analisis data di lapangan. Triangulasi mencari dengan cepat pengujian data yang sudah ada dalam memperkuat tafsir dan meningkatkan kebijakan, serta program yang berbasis pada bukti yang telah tersedia. Jadi peneliti tidak hanya menggunakan satu sumber saja, melainkan menggunakan berbagai sumber untuk pengumpulan data.

Selain itu triangulasi yaitu cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu study sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat *me-recheck* temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode dan teori. Dengan cara ini peneliti dapat menarik kesimpulan yang mantap tidak hanya dari satu cara pandang sehingga bisa diterima kebenarannya.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Agar dalam penelitian ini dapat berjalan dengan lancar dan terstruktur, maka peneliti melakukan tahapan-tahapan penelitian, dengan tujuan agar penelitian lebih terarah, terfokus serta tercapai hasil yang valid dengan maksimal. Tahapan-tahapan tersebut terdiri dari:

1. Tahap pra-lapangan atau persiapan
 - a. Menyusun rancangan penelitian;

- b. Memilih lapangan penelitian: mempertimbangkan teori serta fokus pada rumusan masalah penelitian;
 - c. Mengurus perizinan: kesanggupan narasumber untuk diwawancarai;
 - d. Menjajaki dan menilai lapangan: mempunyai pandangan tentang kebiasaan, adat istiadat, tokoh kebudayaan dan lain-lain;
 - e. Memilih dan memanfaatkan informan: informan merupakan seseorang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang latar belakang penelitian;
 - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian: bukan hanya fisik namun juga hal yang berhubungan dengan penelitian seperti alat tulis, tape recorder, dll.
2. Tahap Pekerjaan Lapangan atau Pelaksanaan
- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
 - 1) Pembatasan latar peneliti;
 - 2) Penampilan;
 - 3) Pengenalan hubungan peneliti dilapangan.
 - b. Memasuki Lapangan
 - 1) Keakraban hubungan antara peneliti, subjek dan lingkungan;
 - 2) Memahami bahasa yang digunakan oleh orang-orang sekitar;
 - 3) Peranan peneliti: peneliti ikut berperan dalam kehidupan orang-orang sekitar.
3. Tahap Analisis Data

- a. Analisis data: dengan cara memilah mana data yang sesungguhnya penting atau tidak;
 - b. Interpretasi data: untuk mendapatkan makna yang luas dalam penelitian;
 - c. Reduksi data: penulisan laporan penelitian secara terperinci;
 - d. Display data: pengkategorisasian data berdasarkan pokok permasalahan.
4. Tahap penyusunan laporan berupa Skripsi.